BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan studi literatur guna mencari tahu makna leksikal, makna idiomatikal, serta hubungan antar makna (yang mengalami perluasan makna menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke) pada *kanyouku* yang mengandung unsur kanji *kimo* yang berarti 'hati', serta mengklasifikasikan *kanyouku* tersebut berdasarkan kelas katanya maka penulis menyimpulkan:

1. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa makna leksikal dari *kanyouku kimo* yaitu mengenai fungsi hati serta pengaruhnya terhadap kondisi tubuh manusia. Secara rinci makna leksikalnya sebagai berikut, *Kimo ga suwaru* (Hatinya duduk), *Kimo ni meijiru* (Mengingat dengan hati), *Kimo ga tsubureru* (Menghancurkan hati), *Kimo ga tsubusu* (Menghancurkan hati), *Kimo ga hiyasu* (Mendinginkan hati), *Kantan Aiterasu* (Saling mencerahkan hati empedu), *Dogimo wo nuku* (Mengeluarkan hati), *Kimo ga futoi* (Hatinya gemuk/tebal), *Kimo ga Ooki* (Hatinya besar), *Kimo ga Chiisai* (Hatinya kecil), *Kantan wo kudaku* (Menghancurkan hati empedu).
2. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa makna idiomatikal pada *kanyouku kimo* berpusat pada sifat dan perasaan. Mengenai sifat lebih cenderung terhadap sifat tenang, berani, dan penakut. Lalu perasaan, cenderung mengungkapkan perasaan terkejut, kagum, dan saling percaya satu sama lain. Secara rinci makna idiomatikalnya sebagai berikut, *Kimo ga suwaru* (Tenang dan tak gentar ketika menghadapi masalah), *Kimo ni meijiru* (Mengingat dengan sungguh-sungguh), *Kimo ga tsubureru* (Perasaan dan pikiran sangat terkejut), *Kimo ga tsubusu* (Tubuh sangat terkejut), *Kimo ga hiyasu* (Tertegun/Termenung ketika dalam bahaya), *Kantan Aiterasu* (Saling percaya satu sama lain), *Dogimo wo nuku* (Terkejut kagum karena hal yang tak terduga sebelumnya), *Kimo ga futoi* (Tenang dan Tabah menghadapi masalah), *Kimo ga Ooki* (Berani dan tak

Ninda Gina Pratiwi, 2022
ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG MENGANDUNG UNSUR KANJI KIMO
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gentar menghadapi tantangan), *Kimo ga Chiisai* (Penakut dan mudah gugup), *Kantan wo kudaku* (Berjuang dengan keras dan melakukan yang terbaik).

3. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa 11 *kanyouku* yang telah diteliti maknanya baik secara leksikal maupun secara idiomatikal yang dilihat dari perluasan maknanya dengan majas metafora yang melihat makna dari kesamaan, metonimi yang adanya hubungan sebab akibat antar keduanya dan sinekdoke yang memiliki hubungan dari umum ke khusus. Dapat diketahui bahwa terdapat 9 *kanyouku* yang mengalami perluasan makna secara metafora (*Kimo ga suwaru, Kimo ga futoi, Kimo ga Ooki, Kimo ga Chiisai, Kimo ga tsubureru, Kimo ga tsubusu, Kimo ga hiyasu, Dogimo wo nuku, Kantan wo kudaku*), 2 *kanyouku* yang mengalami perluasan makna secara metonimi (*Kimo ni meijiru* dan *Kantan Aiterasu*) dan tidak ada *kanyouku* yang mengalami perluasan makna secara sinekdoke.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin lebih memahami mengenai *kanyouku* terutama yang mengandung unsur kanji *kimo.* Dengan melihat makna leksikal, idiomatikal dan hubungan antar maknanya, yang melalui perluasan makna secara metafora, metonimi dan sinekdoke. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar bahasa Jepang untuk meningkatkan pembelajaran linguistik, terutama linguistik kognitif dan membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar *kanyouku* terutama pada *kanyouku* yang mengandung unsur kanji *kimo.*

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1) Bagi pengajar

   Penulis merekomendasikan *kanyouku* bisa diajarkan oleh pengajar dari mulai tingkat dasar, bertahap sampai tingkat menengah dan tingkat lanjut, agar pembelajar bahasa Jepang dapat terbiasa belajar dan mengenal mengenai *kanyouku* .

2) Bagi pembelajar

Penulis merekomendasikan pembelajar bisa mempelajari *kanyouku* dari mulai tingkat dasar, bertahap sampai tingkat menengah dan tingkat lanjut agar terbiasa, dan dapat mengurangi kesalahan dan mengembangkan lagi kemampuannya dalam berkomunikasi dalam bahasa Jepang. Selain itu, dengan mempelajari *kanyouku* diharapkan dapat meningkatkan peluang untuk lulus dalam *Nihongo Nouryoku Shiken* (JLPT) tingkat lanjut.

3) Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai makna *kanyouku* yang mengandung unsur kanji *kimo* dengan kajian linguistik kognitif, diharapkan untuk lebih memperbanyak referensi dari buku ajar agar pembelajar bahasa Jepang bisa melihat contohnya secara langsung saat belajar. Selain itu perlu adanya penelitian mengenai keterkaitan kata dalam pembentukan *kanyouku*. Banyak di temukan *kanyouku* yang mempunyai arti yang sama tetapi kata/partikel yang membentuk keduanya dalam dua kamus yang dibandingkan berbeda. Perlu dikaji apakah perbedaan kata/partikel tersebut dapat mempengaruhi arti dan nuansa yang ada dalam *kanyouku* tersebut atau tidak.